

Analisis Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Mata Pelajaran Koding dan Kecerdasan Artifisial pada Kurikulum Nasional di Sekolah Menengah

Gunawan Ekoran^{1*}, Diesti Aspariga², Zulfitria Zaidir³

¹⁻³Universitas Muhammadiyah Jakarta

ekorangunawan@gmail.com¹, diesti0312@gmail.com², zulfitria81@gmail.com³

Alamat: Jl. Cemp. Putih Tengah No.27, RT.11/RW.5, Cemp. Putih Tim., Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10510

Korespondensi penulis: ekorangunawan@gmail.com

Abstract: The COVID-19 pandemic has driven the transformation of the education system, especially through the implementation of distance learning at various levels, including Senior High Schools (SMA). This study aims to analyze the evaluation and assessment strategies applied in the context of Distance Learning at the senior high school level. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation in three senior high schools in Tual City, Maluku. The results of the study show that teachers face a number of challenges in the evaluation process, especially related to assessment accuracy, academic integrity, and limitations of technological infrastructure. However, adaptive strategies were also found to be used by teachers, such as project-based assessment, online formative assessment, and the use of digital platforms to support the evaluation process. This strategy is considered effective in maintaining the quality of assessment amidst the limitations of online learning. This study recommends the importance of strengthening teacher training in the field of digital assessment, improving technological infrastructure, and developing adaptive and contextual evaluation policies to support the success of distance learning.

Keywords: Learning Evaluation, Online Assessment, Distance Learning, Digital Assessment, High School

Abstrak: Pandemi COVID-19 telah mendorong terjadinya transformasi sistem pendidikan, khususnya melalui implementasi pembelajaran jarak jauh (Distance Learning) di berbagai jenjang, termasuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi evaluasi dan penilaian yang diterapkan dalam konteks Distance Learning pada jenjang SMA. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi di tiga SMA di Kota Tual, Maluku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menghadapi sejumlah tantangan dalam proses evaluasi, terutama terkait keakuratan penilaian, integritas akademik, serta keterbatasan infrastruktur teknologi. Namun, ditemukan pula strategi adaptif yang digunakan guru, seperti penilaian berbasis proyek, asesmen formatif daring, serta pemanfaatan platform digital untuk mendukung proses evaluasi. Strategi ini dinilai efektif dalam menjaga kualitas penilaian di tengah keterbatasan pembelajaran daring. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya penguatan pelatihan guru dalam bidang asesmen digital, peningkatan infrastruktur teknologi, serta pengembangan kebijakan evaluasi yang adaptif dan kontekstual untuk mendukung keberhasilan pembelajaran jarak jauh.

Kata kunci: Evaluasi Pembelajaran, Penilaian Daring, Distance Learning, Asesmen Digital, SMA

1. LATAR BELAKANG

Pandemi global telah mengubah secara drastis paradigma pembelajaran, dari sistem tatap muka ke sistem daring. Salah satu aspek penting yang mengalami tantangan adalah proses evaluasi dan penilaian. Dalam konteks pembelajaran jarak jauh, penilaian tidak hanya menjadi alat ukur pencapaian kompetensi, tetapi juga instrumen strategis untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa secara berkelanjutan.

Dalam konteks pembelajaran jarak jauh, penilaian tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui pencapaian kompetensi siswa, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar yang bersifat berkelanjutan. Evaluasi harus dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi nyata siswa, seperti akses terhadap perangkat dan jaringan, latar belakang sosial-ekonomi, serta kesiapan psikologis dalam mengikuti pembelajaran daring. Evaluasi dalam Distance Learning memerlukan perangkat dan pendekatan berbeda, yang mempertimbangkan keadilan akses, validitas instrumen, serta keotentikan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam praktik evaluasi dan penilaian yang diterapkan oleh guru selama pelaksanaan *Distance Learning* di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya dalam situasi darurat pandemi. Fokus kajian mencakup jenis evaluasi yang digunakan, media dan platform yang dimanfaatkan, serta tantangan yang dihadapi dan solusi yang dikembangkan oleh para pendidik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Evaluasi dan Penilaian dalam Pendidikan

Menurut Arikunto (2013), evaluasi merupakan proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu, dalam hal ini adalah capaian belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran daring, evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil akhir pembelajaran, tetapi juga digunakan untuk memantau proses belajar secara berkelanjutan, memberikan umpan balik, dan membantu perbaikan instruksional secara real-time (Nitko & Brookhart, 2011).

Lebih lanjut, penilaian yang efektif harus memenuhi prinsip-prinsip keadilan, kejelasan tujuan, kebermanfaatan, dan keandalan. Dalam situasi pembelajaran jarak jauh, penerapan prinsip-prinsip ini menghadapi tantangan signifikan yang menuntut pendekatan penilaian yang lebih fleksibel.

Distance Learning dan Tantangannya

Distance Learning mengandalkan teknologi digital, namun memunculkan berbagai tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, ketimpangan akses internet, dan keterampilan digital (Hodges et al., 2020). Evaluasi dalam konteks ini menuntut pendekatan inovatif dan adaptif.

Selain itu, aspek evaluasi dalam Distance Learning sering kali mengalami distorsi karena keterbatasan pengawasan langsung, meningkatnya kemungkinan kecurangan akademik, dan kesulitan dalam menilai aspek afektif dan keterampilan praktis siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan evaluasi yang tidak hanya mengandalkan tes, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dan pemecahan masalah kontekstual.

Penilaian Daring (Digital Assessment)

Penilaian daring mencakup asesmen formatif dan sumatif berbasis teknologi. Strategi populer meliputi kuis daring, proyek kolaboratif, portofolio digital, dan diskusi reflektif melalui platform LMS (Gikandi et al., 2011), penilaian daring yang efektif mencakup asesmen formatif dan sumatif, yang dilakukan melalui beragam strategi seperti kuis daring, tugas portofolio digital, proyek kolaboratif, refleksi tertulis, dan diskusi dalam platform pembelajaran daring seperti Learning Management System (LMS).

Keunggulan penilaian digital terletak pada fleksibilitas, efisiensi, serta kemampuannya untuk memberikan umpan balik secara cepat. Namun, efektivitasnya tetap dipengaruhi oleh kesiapan teknologi, kompetensi guru, serta keterlibatan aktif siswa. Oleh karena itu, desain asesmen harus memperhatikan faktor kontekstual dan bersifat inklusif agar semua siswa dapat berpartisipasi secara adil.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan menggali secara mendalam praktik, tantangan, dan strategi evaluasi dalam pembelajaran jarak jauh di tiga SMA negeri di Kota Tual, Maluku. Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran umum dan PAI, siswa dari berbagai tingkat dan latar belakang sosial ekonomi, serta kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Teknik pengumpulan data mencakup observasi non-partisipatif terhadap proses pembelajaran daring, wawancara mendalam secara semi-terstruktur, dan studi dokumentasi terhadap instrumen asesmen, laporan belajar, serta kebijakan evaluasi sekolah.

Analisis data dilakukan melalui model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, dengan proses yang berlangsung secara simultan dan berulang. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, member checking, serta keterlibatan yang mendalam dengan responden (prolonged engagement). Penelitian ini juga mematuhi prinsip etika penelitian, termasuk informed consent, penyamaran identitas, serta persetujuan dari otoritas sekolah, sehingga hasil temuan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan penting terkait implementasi evaluasi dan penilaian dalam Distance Learning di tingkat SMA. Hasil diperoleh dari triangulasi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Strategi Penilaian yang Diterapkan Guru

Guru menggunakan kombinasi metode asesmen daring seperti kuis digital, tugas proyek, forum diskusi, dan portofolio. Hal ini bertujuan untuk memastikan variasi gaya belajar siswa tetap terakomodasi, sekaligus menyesuaikan dengan keterbatasan teknis.

Hasil Survei terhadap Praktik Penilaian

Survei terhadap 9 guru menunjukkan temuan sebagai berikut:

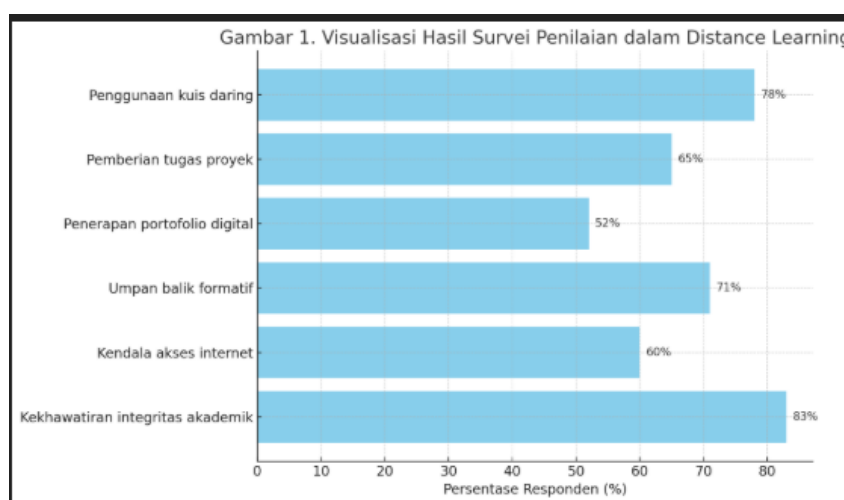
Tabel 1. Hasil Survei Guru terhadap Praktik Penilaian dalam Distance Learning

No	Aspek Penilaian	Persentase Responden (%)
1	Penggunaan kuis daring	78%
2	Pemberian tugas proyek	65%
3	Penerapan portofolio digital	52%
4	Umpan balik formatif	71%
5	Kendala akses internet	60%
6	Kekhawatiran integritas akademik	83%

Visualisasi Temuan

Berikut adalah ilustrasi grafik batang dari hasil survei di atas yang menggambarkan seberapa besar masing-masing aspek dirasakan guru selama Distance Learning berlangsung:

Gambar 1. Visualisasi Hasil Survei Penilaian dalam Distance Learning



(Lihat grafik di atas)

Berikut adalah pembaruan bagian Hasil Penelitian dan Pembahasan dengan tambahan Tabel Hasil Survei dan Gambar Tema Penelitian (visualisasi data survei):

Dari visualisasi tersebut terlihat bahwa kekhawatiran terbesar adalah terkait integritas akademik (83%) dan tantangan teknis seperti akses internet (60%). Sebaliknya, penggunaan kuis daring dan pemberian umpan balik menunjukkan penerimaan tinggi di kalangan guru.

Diskusi Temuan

Hasil di atas menunjukkan bahwa penilaian digital cenderung berhasil jika dilakukan secara terstruktur dan kreatif. Meskipun begitu, faktor pendukung seperti keterampilan guru dalam penggunaan teknologi dan motivasi siswa memainkan peran penting. Sejalan dengan studi Hodges et al. (2020), penilaian daring yang efektif membutuhkan kesiapan sistem, sumber daya manusia, serta desain asesmen yang akuntabel.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi dan penilaian dalam sistem Distance Learning (pembelajaran jarak jauh) di tingkat Sekolah Menengah Atas mengalami berbagai dinamika dan tantangan, namun tetap menampilkan upaya adaptif dari para pendidik. Beberapa kesimpulan utama dari penelitian ini antara lain:

1. Beragam Strategi Penilaian Digital

Guru menggunakan pendekatan yang bervariasi dalam asesmen daring seperti kuis berbasis platform digital (Google Form, Quizizz), tugas berbasis proyek, diskusi asinkron, dan portofolio digital. Pendekatan ini bertujuan mengoptimalkan keberagaman kemampuan siswa sekaligus mempertahankan validitas penilaian.

2. Efektivitas Umpan Balik Formatif

Penilaian formatif berupa komentar, rubrik, dan interaksi tatap muka virtual terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Guru yang konsisten memberikan umpan balik mendapatkan partisipasi dan keterlibatan lebih tinggi dari siswa.

3. Kendala Akses dan Teknologi

Masalah teknis seperti jaringan internet, keterbatasan perangkat, dan keterampilan digital masih menjadi hambatan utama. Hal ini menimbulkan kesenjangan akses antara siswa dari latar belakang sosial ekonomi yang berbeda.

4. Kekhawatiran terhadap Integritas Akademik

Lebih dari 80% guru mengungkapkan kekhawatiran terhadap kejujuran akademik siswa saat ujian daring, karena pengawasan yang terbatas dan potensi plagiarisme.

5. Minimnya Dukungan Profesional Berkelanjutan

Ditemukan bahwa masih banyak guru yang belum memperoleh pelatihan formal dalam desain asesmen digital, sehingga kualitas instrumen evaluasi masih bervariasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moril, teknis, dan akademik sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan kajian ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedoyin, OB, & Soykan, E. (2020). Pandemi Covid-19 dan pembelajaran daring: Tantangan dan peluang. *Lingkungan Pembelajaran Interaktif* , 1 (1), 1–13. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1813180>
- Al-Fadhli, SH (2020). Alat penilaian elektronik dalam pendidikan jarak jauh: Kasus lembaga pendidikan tinggi di Kuwait. *Pendidikan dan Teknologi Informasi* , 25 , 2081–2097. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-10072-4>
- Hodges, C., Moore, S., Lockee, B., Trust, T., & Bond, A. (2020). Perbedaan antara pembelajaran jarak jauh darurat dan pembelajaran daring. *Ulasan Educause* . <https://er.educause.edu/articles/2020/3/the-difference-between-emergency-remote-teaching-and-online-learning>
- Miles, MB, & Huberman, AM (1994). *Analisis data kualitatif: Buku sumber yang diperluas* (edisi ke-2). Sage Publications.
- OECD. (2020). *Dampak COVID-19 terhadap pendidikan: Wawasan sekilas tentang pendidikan 2020*. OECD Publishing. <https://www.oecd.org/education/the-impact-of-covid-19-on-education-insights-education-at-a-glance-2020.pdf>
- Rahmawati, I., & Wulandari, A. (2021). Efektivitas asesmen pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 113–125. <https://doi.org/10.21831/jep.v12i2.41022>
- Situmorang, M. (2021). Asesmen autentik dalam pembelajaran jarak jauh: Studi kasus pada guru sekolah menengah atas. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 25(1), 45–56. <https://doi.org/10.21831/pep.v25i1.40322>
- Yusuf, M., & Widodo, SA (2020). Alat penilaian digital dalam pembelajaran jarak jauh: Persepsi dan tantangan siswa. *Jurnal Internasional Teknologi Pembelajaran Baru (iJET)* , 15 (20), 123–132. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i20.15133>